

III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Melalui penelitian deskriptif kuantitatif, penulis bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang diteliti dengan menggunakan data kuantitatif.. Menurut Sugiyono (2021:2) mengemukakan bahwa: Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, di mana peneliti memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

3.2 Variabel Penelitian

Untuk memahami penelitian ini dengan lebih baik, penting untuk mengetahui definisi dan operasional variabel yang digunakan.

Tabel 3.1 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator/Dimensi
1.	Budaya Organisasi	Budaya organisasi adalah pola asumsi dasar yang ditemukan, dibentuk, serta berkembang dalam suatu kelompok. <i>(Schein, 2022)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerja tim dan konflik 2. Iklim dan moral 3. Alur informasi 4. Keterlibatan 5. Supervisi 6. Pertemuan 7. Keputusan berbasis data <i>(Upadhyay & Kumar, 2020)</i>
No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator / Dimensi
2.	<i>Self Efficacy</i>	<i>Self Efficacy</i> adalah keyakinan yang dimiliki seseorang dalam kapasitas mereka untuk melakukan suatu tindakan, menghasilkan hasil, mengatur diri mereka sendiri, memenuhi tujuan mereka, dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengembangkan keterampilan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Carapenyelesaian masalah 2. Keyakinan 3. Ancaman 4. Tidak pantang menyerah 5. Percaya akan kemampuan diri sendiri 6. Tidak ragu 7. Situasi baru

		<i>Mardatila (2022)</i>	<i>Bandura (1994) dalam Yuzyi (2019)</i>
3.	Kompetensi	Kompetensi adalah suatu kemampuan yang dimiliki seorang individu yang memiliki jual dan itu teraplikasi dari hasil kreativitas dan inovasi yang dihasilkan. <i>Sinaga (2019)</i>	1. Motif 2. Sifat 3. Konsep diri 4. Pengetahuan 5. Keterampilan <i>Rahmat (2019)</i>
4.	Kinerja Karyawan	Kinerja karyawan merupakan orang yang mempunyai kinerja tinggi memiliki karakteristik mempunyai tanggung jawab yang tinggi, berani mengambil dan menanggung resiko, memiliki tujuan yang realistis, berjuang dalam merealisasi tujuannya dengan menyusun rencana kerja yang menyeluruh, memanfaatkan umpan baik yang konkrit, dan	1. Pencapaian target yang dilakukan. 2. Pencapaian yang dilakukan sesuai dengan kemampuan. 3. Kemampuan karyawan dalam menggunakan waktu kerjadengan efektif. 4. Kecepatan melakukan pekerjaan. 5. Keterampilan dalam mengelola konflik. 6. Profesionalisme dalam melakukan pekerjaan.

		merealisasikan rencananya. <i>Kusumasari (2020)</i>	 <i>Mega Rismayadi (2019)</i>
--	--	---	--

Sumber : Data diolah oleh penulis, 2024

3.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh karyawan di PT Sapta Prima Perkasa sebanyak 35 orang pegawai.

Menurut Sugiyono (2021:131) sampel bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian dari unit-unit yang ada dalam populasi, yang karakteristiknya benar-benar diselidiki atau dipelajari Djaali (2020:40). Teknik pengambilan sampel disebut dengan *sampling* (Sugiyono 2021:133). non-probability sampling adalah teknik sampling yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan jenis non-probability sampling yang akan digunakan adalah metode sampling jenuh yang dimana setiap penentuan sampel apabila semua anggota populasi dipergunakan sebagai bahan sampling sehingga pengambilan seluruh individu populasi sebanyak 35 orang karyawan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2021:129) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan pertanyaan maupun pernyataan kepada responden terkait Budaya Organisasi, *Self Efficacy* dan Kompetensi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Sapta Prima Perkasa. Skor atau penilaian yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan nilai / skor sebanyak 1
2. Tidak Setuju (TS) diberikan nilai / skor sebanyak 2
3. Netral (N) diberikan nilai / skor sebanyak 3
4. Setuju (S) diberikan nilai / skor sebanyak 4
5. Sangat Setuju (SS) diberikan nilai / skor sebanyak 5

2. Observasi

Menurut Sugiyono (2021:223) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Dengan begitu, peneliti melakukan pengamatan langsung terkait sistem, alur dan lingkungan kerja pada PT. Sapta Prima Perkasa.

3. Studi Pustaka

Peneliti menggunakan data informasi yang bersumber dari beberapa ahli yang kompeten dalam bidang yang sedang diteliti dan jurnal penelitian terdahulu sebagai referensi.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. SPSS Versi 27 digunakan untuk mengolah data penelitian ini. Analisis regresi berganda diterapkan dalam SPSS untuk menghasilkan rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan di PT. Sapta Prima Perkasa

α = Konstanta

X_1 = variabel Budaya Organisasi

X_2 = variabel *Self Efficacy*

X_3 = variabel Kompetensi

β_1 = Koefisien regresi variable Budaya Organisasi

β_2 = Koefisien regresi variable *Self Efficacy*

β_3 = Koefisien regresi variable Kompetensi

e = eror

3.6 Uji Kualitas Data

Sebelum penelitian dilakukan, maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner yang akan digunakan. (Riduwan, 2021)

1. Uji Validitas

Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengukur sejauh mana angket yang digunakan untuk pengumpulan data memang benar-benar mengukur apa yang ingin diukurnya. Uji validitas diperoleh dengan kerjasama nilai indikator masing-masing variabel, dan hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikansi 0,05. Validitas butir pertanyaan dievaluasi dengan korelasi product-moment. Butir pertanyaan dengan nilai r hitung di bawah rtabel dikategorikan sebagai valid dan dapat digunakan dalam penelitian

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas memastikan alat ukur menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil ketika digunakan berulang kali. Dalam penelitian ini, reliabilitas diukur dengan Alpha Cronbach, dan variabel dianggap reliabel jika nilai Alpha Cronbachnya lebih dari 0,6.

3.7 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan uji regresi linear berganda maka terdapat persyaratan yang harus dipenuhi yakni melakukan uji asumsi klasik yang berupa, (Ghozali dalam Khoirunnisa & Bestari, 2022):

1. Uji Linearitas

Uji Linearitas merupakan suatu perangkat uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel yang diteliti berhubungan secara linear dan signifikan. Untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antar variabel, digunakan uji linearitas dengan SPSS pada taraf signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$). Bila nilai sig. $< 0,05$, maka hubungan antar variabel dikategorikan linear.

2. Uji Normalitas

Normalitas data residual merupakan salah satu syarat model regresi yang baik. Distribusi data residual yang normal atau mendekati normal dapat diamati melalui grafik normal probability plot yang menunjukkan garis diagonal dan histogram yang simetris

3. Uji Multikolinieritas

Riduwan (2019) menyatakan bahwa uji multikolinieritas digunakan untuk memeriksa apakah terdapat hubungan yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas dalam model regresi. Multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan (2) variabel *inflation factor* (VIF) lebih kecil dari 10.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji terjadinya perbedaan varian dari nilai residual pada suatu periode pengamatan ke periode

pengamatan lainnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji heteroskedastisitas dengan melihat pola gambar *Scattelplots*. Adapun pedoman yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedastisitas. Data dinyatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas jika :

- a. Titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0;
- b. Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah;
- c. Penyebaran titik-titik tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.

3.8 Uji Hipotesis

1. Uji F (Simultan)

Uji F bertujuan untuk menentukan signifikansi pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Nilai F hasil hitung dibandingkan dengan nilai F tabel dalam ANOVA untuk menarik kesimpulan.

- a. $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai Sig. $< 0,05$ maka H_a diterima;
- b. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$ maka H_a ditolak.

2. Uji T (Parsial)

Uji T memungkinkan kita untuk menguji pengaruh individual variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai pada tabel "Coefficients" di SPSS menjadi acuan untuk interpretasi.

- a. H_a divalidasi apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau Sig. $< 0,05$.
- b. H_a diragukan apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau Sig. $> 0,05$.

3.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen pada model regresi linear berganda. Nilai Adjusted R Square pada tabel Model Summary menunjukkan persentase pengaruh variabel independen tersebut. Uji

ini memberikan informasi tentang selisih persentase variabel lain di luar lingkup penelitian.

